



UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

**Kode
Dokumen**

01

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Entrepreneurship 5 & Benchmarking	1103505	Manajemen	3 (sks)	5	11 Maret 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	Dr. Hj. Titin Dunggio, SE., M.Si., M.Kes		Dr. Hj. Titin Dunggio, SE., M.Si., M.Kes		Maman Musa,S.E.,M.M
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL2	Memiliki integritas, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dalam tim.			
	CPL3	Menguasai konsep kewirausahaan dan pengembangan usaha.			
	CPL6	Mampu mengambil keputusan bisnis berbasis analisis data dan informasi.			
	CPL7	Mampu menganalisis permasalahan bisnis dan merumuskan solusi strategis.			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK1	Mahasiswa mampu memahami konsep lanjutan kewirausahaan dan benchmarking			
	CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis kinerja usaha dan membandingkannya dengan praktik terbaik			
	CPMK3	Mahasiswa mampu merancang pengembangan usaha berbasis benchmarking			
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)				
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep lanjutan kewirausahaan			
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu memahami konsep benchmarking			
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi indikator kinerja usaha			
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menganalisis kinerja usaha			
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu membandingkan usaha dengan standar benchmarking			
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu mengidentifikasi praktik terbaik (best practice)			
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu merancang strategi pengembangan usaha			
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil benchmarking			
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK				
		Sub-CPMK	CPL-2	CPL-3	CPL-6

	Sub-CPMK 1	✓	✓		
	Sub-CPMK 2	✓	✓		
	Sub-CPMK 3		✓	✓	
	Sub-CPMK 4		✓	✓	✓
	Sub-CPMK 5		✓	✓	✓
	Sub-CPMK 6	✓	✓		✓
	Sub-CPMK 7	✓	✓	✓	✓
	Sub-CPMK 8	✓	✓	✓	✓
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Entrepreneurship 5 & Benchmarking merupakan lanjutan dari pembelajaran kewirausahaan yang berfokus pada pengukuran dan analisis kinerja usaha serta strategi peningkatan daya saing melalui benchmarking. Mahasiswa mempelajari bagaimana membandingkan usaha dengan standar industri atau praktik terbaik, serta merancang strategi pengembangan usaha berbasis analisis data. Mata kuliah ini menekankan kemampuan analitis, inovatif, dan strategis dalam mengembangkan usaha secara berkelanjutan dan kompetitif.				
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep lanjutan kewirausahaan 2. Pengukuran kinerja usaha 3. Konsep benchmarking 4. Jenis-jenis benchmarking 5. Indikator kinerja bisnis 6. Analisis kinerja usaha 7. Best practice dalam bisnis 8. Strategi pengembangan usaha 9. Inovasi dan daya saing bisnis 10. Evaluasi kinerja usaha 11. Implementasi benchmarking 12. Studi kasus benchmarking 				
Pustaka	Utama:				
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hisrich, R., Peters, M., & Shepherd, D. (2020). Entrepreneurship. McGraw-Hill. 2. Camp, R. C. (2019). Benchmarking: The Search for Industry Best Practices. 				

		Pendukung:					
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Dunggio, T., Mashudi, I., & Darman, D. (2024). Strategic model to enhance students' entrepreneurship interests through Merdeka Belajar Kampus Merdeka program. <i>Journal of Educational Management and Instruction (JEMIN)</i>, 4(2), 348–359. https://doi.org/10.22515/jemin.v4i2.9920 2. Dunggio, T., Uhai, S., Evly, F., Limpo, L., & Sampe, F. (2024). Mapping social entrepreneurship concepts through bibliometric analysis. <i>The Es Economics and Entrepreneurship</i>, 2(03), 208–216. https://doi.org/10.58812/ese.v2i03.247 3. Dunggio, T., Airmas, M., Tumampas, P. A., & Karim, C. H. (2025). The influence of managerial skills on the success of young entrepreneurs in the digital era mediated by business networks. <i>Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis</i>, 13(1), 68–77. https://doi.org/10.47918/jimb.v13i1.2277 					
Dosen Pengampu		Dr. Hj. Titin Dunggio, SE., M.Si., M.Kes					
Modalitas dan Matakuliah prasyarat		<ol style="list-style-type: none"> 1. Modalitas: Tatap Muka (Luring) dan Daring 2. Mata Kuliah Prasyarat: Entrepreneur 1, Entrepreneur 2, Entrepreneur 3, Entrepreneur 4, Entrepreneur 5 					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu	Sub-CPMK	Indikator	Kriteria & Teknik Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi	Pustaka	Bobot (%)
1	Konsep entrepreneurship lanjutan	Menjelaskan konsep lanjutan kewirausahaan	Diskusi	Ceramah	Entrepreneurship lanjutan	1,2	5
2	Konsep benchmarking	Menjelaskan benchmarking	Tanya jawab	Ceramah	Benchmarking	1	5
3	Kinerja usaha	Mengidentifikasi indikator kinerja	Tugas	Diskusi	KPI bisnis	1	5
4	Analisis kinerja	Menganalisis kinerja usaha	Diskusi	Ceramah	Analisis usaha	1	5
5	Benchmarking usaha	Membandingkan usaha	Tugas	Diskusi	Benchmarking usaha	1	5
6	Best practice	Mengidentifikasi praktik terbaik	Diskusi	Ceramah	Best practice	1	5

7	Strategi usaha	Menjelaskan strategi usaha	Diskusi	Ceramah	Strategi usaha	1	5
8	UTS	Evaluasi pembelajaran	Ujian tertulis	Tes	Materi 1–7	1	15
9	Inovasi usaha	Menjelaskan inovasi bisnis	Diskusi	Ceramah	Inovasi bisnis	1	5
10	Pengembangan usaha	Merancang pengembangan usaha	Tugas	Diskusi	Strategi pengembangan	1	5
11	Evaluasi usaha	Mengevaluasi usaha	Diskusi	Ceramah	Evaluasi usaha	1	5
12	Implementasi benchmarking	Menjelaskan implementasi benchmarking	Diskusi	Ceramah	Implementasi benchmarking	1	5
13	Studi kasus	Menganalisis kasus bisnis	Diskusi	Studi kasus	Kasus bisnis	1	5
14	Proyek usaha	Mengembangkan proyek usaha	Tugas	Project based learning	Proyek usaha	1	5
15	Presentasi proyek	Menyajikan hasil proyek	Presentasi	Presentasi	Presentasi kelompok	1	5
16	UAS	Evaluasi akhir	Ujian tertulis	Tes	Seluruh materi	1	15

Indikator Kinerja (dari CPMK)	Sub-CPMK	TL (<=40)	D (40-55)	C (55-70)	B (70-85)	A (>=85)
CPMK1	Sub-CPMK1	Tidak mampu menjelaskan konsep lanjutan kewirausahaan; konsep, karakteristik, pengembangan usaha, dan inovasi tidak dipahami.	Menjelaskan konsep lanjutan kewirausahaan secara sangat terbatas; banyak kekeliruan istilah dan contoh kurang tepat.	Menjelaskan konsep lanjutan kewirausahaan cukup benar; masih ada kekurangan pada kelengkapan konsep, contoh, atau keterkaitan dengan pengembangan usaha.	Menjelaskan konsep lanjutan kewirausahaan dengan benar, runtut, dan mampu mengaitkannya dengan inovasi, peluang, serta pengembangan usaha.	Menjelaskan konsep lanjutan kewirausahaan secara komprehensif, kritis, dan mampu mengaitkannya dengan strategi bisnis, daya saing, integritas, dan keberlanjutan usaha.
CPMK1	Sub-CPMK2	Tidak mampu memahami konsep benchmarking;	Memahami konsep benchmarking secara sangat	Memahami konsep benchmarking secara cukup;	Memahami konsep benchmarking dengan benar, termasuk	Menganalisis konsep benchmarking secara komprehensif dan kritis

Indikator Kinerja (dari CPMK)	Sub-CPMK	TL (<=40)	D (40-55)	C (55-70)	B (70-85)	A (>=85)
		definisi, tujuan, jenis, tahapan, dan manfaat benchmarking tidak dipahami.	terbatas; banyak kesalahan dalam menjelaskan jenis, proses, dan contoh penerapannya.	sebagian tahapan dan manfaat dapat dijelaskan namun contoh dan penerapan masih kurang lengkap.	tujuan, jenis, tahapan, sumber pembanding, dan manfaatnya bagi peningkatan kinerja usaha.	serta mampu mengaitkannya dengan perbaikan proses, praktik terbaik, inovasi, dan pengambilan keputusan bisnis.
CPMK2	Sub-CPMK3	Tidak mampu mengidentifikasi indikator kinerja usaha; indikator keuangan, operasional, pemasaran, pelanggan, dan SDM tidak dikenali.	Mengidentifikasi indikator kinerja secara sangat terbatas; banyak kesalahan dalam memilih KPI yang sesuai dengan tujuan usaha.	Mengidentifikasi indikator kinerja usaha secara cukup; beberapa KPI relevan namun belum lengkap, belum terukur, atau belum sesuai konteks usaha.	Mengidentifikasi indikator kinerja usaha dengan benar, terukur, dan relevan dengan aspek keuangan, operasional, pemasaran, pelanggan, dan pengembangan usaha.	Mengidentifikasi indikator kinerja secara komprehensif, berbasis data, dan mampu menyusun KPI strategis sebagai dasar analisis kinerja dan benchmarking usaha.
CPMK2	Sub-CPMK4	Tidak mampu menganalisis kinerja usaha; data, indikator, hasil, dan penyebab masalah tidak dianalisis.	Analisis kinerja usaha sangat terbatas; banyak kesalahan dalam membaca data, menghitung indikator, atau menarik kesimpulan.	Menganalisis kinerja usaha secara cukup; beberapa indikator digunakan namun interpretasi hasil dan penyebab masalah masih kurang kuat.	Menganalisis kinerja usaha dengan benar, sistematis, menggunakan data/indikator yang relevan, dan mampu menjelaskan kondisi usaha.	Menganalisis kinerja usaha secara komprehensif, kritis, dan berbasis data; mampu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, akar masalah, serta peluang perbaikan strategis.
CPMK2	Sub-CPMK5	Tidak mampu membandingkan usaha dengan standar benchmarking; standar pembanding, gap, dan implikasi kinerja tidak dianalisis.	Perbandingan dengan standar benchmarking sangat terbatas; banyak kesalahan dalam menentukan pembanding, indikator, dan interpretasi gap.	Membandingkan usaha dengan standar benchmarking secara cukup; beberapa gap teridentifikasi namun analisis penyebab dan implikasinya masih kurang lengkap.	Membandingkan usaha dengan standar benchmarking dengan benar, sistematis, dan mampu menjelaskan gap kinerja serta area perbaikan.	Membandingkan usaha secara komprehensif dan kritis, berbasis data benchmarking, serta mampu merumuskan prioritas perbaikan yang realistis dan strategis.
CPMK2	Sub-	Tidak mampu	Mengidentifikasi	Mengidentifikasi	Mengidentifikasi best	Mengidentifikasi dan

Indikator Kinerja (dari CPMK)	Sub-CPMK	TL (<=40)	D (40-55)	C (55-70)	B (70-85)	A (>=85)
	CPMK6	mengidentifikasi praktik terbaik (best practice); contoh, sumber, dan relevansinya terhadap usaha tidak dipahami.	best practice secara sangat terbatas; praktik yang dipilih kurang relevan, tidak jelas sumbernya, atau tidak sesuai kebutuhan usaha.	best practice secara cukup; beberapa praktik relevan namun analisis kesesuaian dan potensi adaptasi masih kurang kuat.	practice dengan benar, disertai alasan, sumber pembanding, dan relevansi terhadap peningkatan kinerja usaha.	menganalisis best practice secara komprehensif; mampu menilai kelayakan adaptasi, manfaat, risiko, dan dampaknya terhadap pengembangan usaha.
CPMK3	Sub-CPMK7	Tidak mampu merancang strategi pengembangan usaha; strategi tidak berbasis benchmarking dan tidak sesuai dengan masalah usaha.	Rancangan strategi pengembangan sangat terbatas; tujuan, langkah, sumber daya, dan indikator keberhasilan belum jelas.	Merancang strategi pengembangan usaha secara cukup; strategi relevan namun belum lengkap, belum terukur, atau belum kuat berbasis data benchmarking.	Merancang strategi pengembangan usaha dengan benar, sistematis, berbasis hasil benchmarking, serta mencakup tujuan, langkah, sumber daya, dan indikator keberhasilan.	Merancang strategi pengembangan usaha secara komprehensif, inovatif, realistis, berbasis data dan best practice, serta mampu mendukung daya saing dan keberlanjutan usaha.
CPMK3	Sub-CPMK8	Tidak mampu mengevaluasi hasil benchmarking; indikator, gap, hasil perbaikan, dan rekomendasi tidak dianalisis.	Evaluasi hasil benchmarking sangat terbatas; banyak kesalahan dalam membaca hasil, menilai efektivitas, atau menyusun tindak lanjut.	Mengevaluasi hasil benchmarking secara cukup; indikator dan gap sudah dibahas namun rekomendasi perbaikan masih kurang kuat atau belum terukur.	Mengevaluasi hasil benchmarking dengan benar, sistematis, menggunakan indikator relevan, dan menyusun rekomendasi perbaikan yang logis.	Mengevaluasi hasil benchmarking secara komprehensif, kritis, dan berbasis data; mampu menilai efektivitas perbaikan, dampak strategis, serta menyusun rencana tindak lanjut pengembangan usaha.